

ABSTRAK

Suci Dyah Maulidina Putri (2018): Pengaruh Harga Eceran dan Jumlah Produksi terhadap Konsumsi dan Volume Impor Daging Sapi di Indonesia Menggunakan Analisis Jalur

Meningkatnya jumlah penduduk serta perbaikan taraf hidup masyarakat menyebabkan peningkatan konsumsi daging sapi di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam konsumsi daging sapi maka Indonesia melakukan kegiatan impor daging sapi. Volume impor daging sapi memiliki kaitan erat dengan jumlah produksi dan harga eceran daging sapi domestik

Penelitian ini bertujuan untuk membentuk model penentu volume impor daging sapi di Indonesia, menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor daging sapi di Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap volume impor daging sapi di Indonesia. Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 1996 sampai 2016. Data dianalisis menggunakan metode analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel endogen yaitu konsumsi (Y_1) dan volume impor daging sapi (Y_2). Sedangkan variabel eksogen yaitu harga eceran (X_1), dan jumlah produksi daging sapi (X_2).

Berdasarkan hasil penelitian, Model yang mempengaruhi volume impor daging sapi adalah $Y_2 = 1,245Y_1 - 0,419X_2$ dimana $Y_1 = 0,639X_1 + 0,342X_2$ Maksudnya, volume impor daging sapi dipengaruhi secara langsung oleh konsumsi sebesar 1,245 artinya, setiap peningkatan satu satuan konsumsi daging sapi akan menambah volume impor daging sapi sebesar 1,245 dan jumlah produksi daging sapi mempengaruhi volume impor daging sapi secara tidak langsung melalui konsumsi daging sapi sebesar 0,426 artinya, peningkatan satu satuan jumlah produksi akan menambah volume impor daging sapi di Indonesia sebesar 0,426.

Kata Kunci : Impor Daging Sapi, Koefisien Korelasi, Analisis Jalur,